

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah suatu metode penelitian yang menyimpulkan data deskripsi yang merupakan perkataan atau catatan dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.<sup>48</sup> Menurut Bogdan dan Taylor, “seperti dikutip Moleong definisi pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>49</sup>

Jenis penelitian kualitatif deskriptif ialah menggambarkan fenomena atau kenyataan yang ada, baik bersifat alami maupun rekayasa manusia.<sup>50</sup> Penelitian ini lebih memperhatikan mengenai kualitas, karakteristik, dan keterkaitan antar kegiatan. Jenis pendekatan kualitatif deskriptif menjelaskan dan menelaah data yang ada bersama peneliti di situasi sedang terjadi. Penelitian ini mengungkapkan sifat dan hubungan serta pandangan yang terjadi pada lingkup penelitian. Penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai tentang implementasi asesmen kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama islam.

Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena menyesuaikan data deskripsi yang berbentuk perkataan, catatan, perbuatan dan dokumentasi yang akan diamati secara menyeluruh. Pendekatan ini akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai bagaimana asesmen kurikulum merdeka di SMP 3 Plosoklaten. Sehingga peneliti akan mengumpulkan data seperti data wawancara, observasi dan data dokumentasi kepada pihak yang bersangkutan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti ini sangat penting sebagai tindakan instrument dan pengumpulan data. Maka oleh karena itu selama penelitian berlangsung, penelitian

---

<sup>48</sup> Arit Furchan, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif, (Surabaya), Usaha Nasional 1992, hal 31

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Edisi Revisi Bandung: Remaja Rosda Karya), 2006. hal 4

<sup>50</sup> Anugrah ayu sandari, Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif Pada Sebuah Tulisan Ilmiah, liputan6.com, (Jakarta), 2021

bersikap sebagai observer. Saat di lapangan, peneliti bersikap sebagai pengamat serta kehadiran peneliti telah diketahui oleh kepala sekolah, guru tata usaha, dan guru pemegang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih SMP Negeri 3 Plosoklaten Kediri sebagai tempat penelitian yang terletak di Jl. Hasanudin Desa Gondang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. SMP Negeri 3 Plosoklaten menyediakan dana yang cukup besar untuk melakukan penelitian. Sarana prasarana yang dimiliki cukup memadai untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Pemilihan SMPN 3 Plosoklaten sebagai tempat penelitian dilatarbelakangi oleh fakta bahwa belum ada penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang implementasi asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah ini, sebagaimana informasi yang diperoleh dari pihak administrasi sekolah.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh.<sup>51</sup> Data yang ditentukan berdasarkan sumbernya dapat dikelompokkan ke dalam 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber datanya. Maka peneliti harus mendapatkan data primer dengan secara langsung ke tempat penelitian. Data primer bisa didapatkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Data sekunder adalah data yang didapat dari stud atau jurnal sebelumnya atau data yang sudah tersedia. Adapun data yang akan digunakan dalam data sekunder terdiri dari jurnal, buku, skripsi dan sebagainya.

Pengumpulan data dapat dilakukan ketika tujuan penelitian telah didefinisikan dengan baik dan ketika sumber data, seperti informan atau partisipan, telah dihubungi dan telah memberikan persetujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Hal. 172

1. Guru pendidikan agama islam
2. Siswa
3. Dokumentasi

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrumen penelitian. Data yang diperoleh dari proses tersebut kemudian dihimpun, ditata, dan dianalisis untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu fenomena atau keterikatan antar fenomena.<sup>52</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengukuran dan teknik komunikasi langsung dengan alat pengumpul data berupa tes dan wawancara serta dokumentasi.

##### 1. Observasi

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data. Peneliti harus mengumpulkan data langsung dari lapangan. Adapun teknik observasi digunakan untuk menggali data tentang aktifitas guru dalam melaksanakan atau melakukan asesmen kurikulum merdeka. Peneliti mengamati secara langsung guru melakukan asesmen diagnostik, formatif hingga sumatif di kelas 7 mata pelajaran pendidikan agama islam. Adapun kisi-kisi observasi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kisi-kisi Observasi

NO	Komponen	Sub komponen	NO. lembar obsevasi
1	Melakukan asesmen diagnostik kognitif dan non-kognitif	a. Mendiagnostik non-kognitif peserta didik	1,2
		b. Menguji konsep atau materi sebelumnya	9
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menguatkan pola pikir	4, 8, dan 15

<sup>52</sup> Kuntjojo, Metode Penelitian, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009, hal 36

		d. Menyusun asesmen untuk meningkatkan kompetensi peserta didik	14
2	Guru melakukan asesmen formatif selama di proses pembelajaran dalam kelas	a. Melibatkan peserta didik dalam asesmen formatif	11
		b. Guru memberikan soal secara berkala	20
		c. Guru melakukan teknik asesmen yang beragam	16
3	Guru melakukan asesmen sumatif	a. Memberikan waktu refleksi hasil asesmen untuk menelaah kompetensi diri	13, 17 dan 21
		b. Guru menelaah hasil asesmen peserta didik	19 dan 23
		c. Guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah atau soal	22
		d. Peserta didik imbal balik dengan baik selama pembelajaran dan asesmen	5,6,10,12, 18 dan 23

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini berfungsi sebagai metode pengumpulan data, yang melibatkan proses tanya jawab secara terus menerus. Wawancara ini secara khusus dilakukan dengan guru-guru yang telah dipilih berdasarkan tingkat keahlian mereka.<sup>53</sup> Wawancara memfasilitasi proses interaktif ketika peneliti dan informan terlibat dalam pertukaran tanya-jawab untuk mendapatkan informasi yang tepat. Metodologi ini melibatkan interaksi aktif dengan para pengajar pendidikan agama Islam untuk mengumpulkan informasi yang tepat mengenai *asesmen* diagnostik, formatif, dan sumatif. Adapun kisi-kisi wawancara sebagai berikut:

<sup>53</sup> Amri Darwis, Metodologi Peneliti Pendidikan Islam (Jakarta, PT Raja Grafindo), 2014

Tabel 1.2 Kisi-kisi Wawancara

NO	komponen	Sub komponen	No.lembar wawancara
1	Informasi awal sebelum guru masuk kelas	a. Guru membuat modul ajar	1
		b. Guru mempersiapkan asesmen diagnostik non kognitif dan kognitif	2
		c. Guru mempersiapkan asesmen formatif	7
		d. Guru mempersiapkan asesmen sumatif	11
2	Guru melakukan asesmen diagnostik	a. Pertanyaan asesmen diagnostik non-kognitif dan kognitif	3
		b. Guru memotivasi peserta didik	4
		c. Hambatan dalam melakukan asesmen diagnostik	6
3	Guru melakukan asesmen formatif	a. Melibatkan peserta didik dalam asesmen	8
		b. Hambatan dalam melakukan asesmen formatif	10
		c. Guru secara berkala melakukan asesmen formatif	5
		d. Data asesmen formatif	13
4	Guru melakukan asesmen sumatif	a. Alat ukur asesmen sumatif	12
		b. Kendala atau hambatan asesmen sumatif	9
		c. Hasil atau data asesmen sumatif	14

### 3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara teknik pengumpulan data, dokumentasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data. Dokumentasi merupakan kumpulan dari foto-foto, tulisan, gambar yang masih berkaitan dengan objek penelitian. Pada tahapan dokumentasi peneliti melampirkan kegiatan-kegiatan

dalam implementasi asesmen diagnostik, sumatif hingga sumatif kepada siswa, dan bagaimana bentuk asesmen berupa tes hingga raport siswa. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data dokumen penunjang yaitu yang berkaitan dengan profil SMP 3 Plosoklaten, jumlah guru, jumlah siswa dan lain-lain.

Adapun kisi-kisi observasi sebagai berikut :

1. Denah sekolah SMP 3 Plosoklaten
2. Dokumen CP, TP, ATP mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 7
3. Dokumen modul ajar mata pelajaran pendidikan agama islam kelas 7
4. Soal diagnostik non-kognitif
5. Soal diagnostik kognitif
6. Rubrik asesmen formatif
7. Rapot kelas 7
8. Jumlah siswa SMP 3 Plosoklaten

#### **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif melibatkan pemeriksaan dan pengorganisasian data secara sistematis, serta identifikasi pola dan temuan yang signifikan. Analisis ini juga mencakup sintesis informasi dan penentuan apa yang dapat dikomunikasikan secara efektif kepada orang lain.<sup>54</sup> Analisis data dalam penelitian ini melibatkan peneliti yang berperan sebagai pengamat sekaligus pewawancara langsung, untuk memastikan pendekatan yang komprehensif dan langsung. Data yang akan dianalisis terdiri dari data wawancara dan hasil observasi.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Menelaah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.
2. Mereduksi data yang diperlukan dengan menyeleksi data tindakan aktivitas guru dan siswa dalam strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Menyajikan data atau memaparkan data dengan perhitungan frekuensi dan presentasi data.
4. Menyimpulkan data.

---

<sup>54</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2008, hal 335

## G. Pengecekan Keabsahaan Temuan

Teknik pengecekan keabsahaan temuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.<sup>55</sup>

### 1. Ketekunan pengamatan

Menjadi lebih gigih berarti harus terus mencermati segala sesuatu dan mencatat setiap detailnya. Hal ini memungkinkan pencatatan yang metodis dan final mengenai kepastian data serta urutan kejadian. Peneliti dapat lebih teliti dalam mendeskripsikan fenomena yang diamati dan dalam memeriksa keakuratan data yang telah ditemukan sebelumnya jika mereka lebih tekun. Membaca beberapa referensi buku dan hasil penelitian atau dokumen yang relevan dengan penemuan yang diteliti adalah salah satu cara untuk meningkatkan ketekunan. Peneliti dapat menggunakan bacaan untuk memperluas dan mempertajam wawasan mereka, yang akan membantu mereka memverifikasi bahwa data yang mereka temukan adalah nyata.

### 2. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan ketika mereka tetap berada di lapangan penelitian hingga semua data terkumpul. Meskipun kehadiran peneliti sangat penting selama pengumpulan data, hal ini tidak berarti harus selalu berada di lokasi penelitian. Dengan membiarkan peneliti terlibat lebih lama, kita bisa lebih yakin dengan hasilnya.

### 3. Triangulasi Sumber

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.<sup>56</sup> Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk menilai keandalan data dengan cara mengecek ulang informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara, arsip, dan dokumen lainnya.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D, hal. 122-126

<sup>56</sup> Sugiyono(2015) Metode Penelitian Kombinasi, Mix Methods, ( Bandung), Alfabeta hal. 8